

ABSTRAK

Wiranata, Ni Made Peramini Sagita (2024), Menelisik Praktik Program Pengungkapan Sukarela pada Wajib Pajak Orang Pribadi. Tesis, Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Lucy Sri Musmini, S.E., M.Si., Ak., dan Pembimbing II: Prof. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si.

Kata-kata kunci: pengungkapan sukarela, wajib pajak, persepsi dan praktik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi wajib pajak terhadap Program Pengungkapan Sukarela dan mengungkap praktik Program Pengungkapan Sukarela. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis untuk menggali dan mengkritisi terkait fenomena Program Pengungkapan Sukarela yang ternyata masih ada perdebatan pro kontra khususnya dari wajib pajak sebagai objek pelaksanaan program ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih sebanyak duabelas orang yang terdiri dari delapan orang wajib pajak, dua orang konsultan pajak dan dua orang fiskus. Analisis data menggunakan analisis model interaktif mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan, dan kesimpulan akhir. Hasil penelitian menemukan bahwa wajib pajak yang tidak mengikuti program PPS dikarenakan adanya ketidakpercayaan terhadap sistem perpajakan dan kekhawatiran terhadap tarif pajak yang dikenakan. Wajib pajak juga tidak merasa memiliki kewajiban pajak yang belum terungkap sehingga tidak mengikuti program tersebut. Faktor psikologis dan rasa takut juga menjadi poin alasan wajib pajak tidak bersedia mengikuti program PPS. Selain itu, faktor kurangnya informasi juga menjadi sorotan ketidakikutsertaan karena tidak mengetahui manfaat dan prosedur sehingga tidak memahami pentingnya program tersebut. Temuan menariknya ialah wajib pajak yang mengikuti program PPS tidak sepenuhnya mendukung program PPS tersebut. Banyak dari mereka yang mengikuti program dengan alasan taat akan peraturan yang berlaku, namun sebenarnya secara hati nurani tidak berkeinginan untuk mengikutinya.

ABSTRACT

Wiranata, Ni Made Peramini Sagita (2024), Examining the Practice of Voluntary Disclosure Programs for Individual Taxpayers. Thesis, Accounting, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. Lucy Sri Musmini, S.E., M.Si., Ak. and Supervisor II: Prof. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si.

Key words: voluntary disclosure, taxpayers, perceptions and practices

This research aims to explain taxpayers' perceptions of the Voluntary Disclosure Program and reveal the practice of the Voluntary Disclosure Program. This research uses a qualitative approach with a critical paradigm to explore and criticize the phenomenon of the Voluntary Disclosure Program, which turns out there is still debate about the pros and cons, especially from taxpayers as the object of implementing this program. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Twelve informants were selected, consisting of eight taxpayers, two tax consultants and two tax authorities. Data analysis uses interactive model analysis starting from data collection, data reduction, data presentation, inference and final conclusions. The research results found that taxpayers who did not participate in the PPS program were due to distrust of the tax system and concerns about the tax rates imposed. Taxpayers also do not feel that they have tax obligations that have not been disclosed so they do not participate in the program. Psychological factors and fear are also reasons why taxpayers are not willing to take part in the PPS program. Apart from that, the lack of information also highlights non-participation due to not knowing the benefits and procedures and therefore not understanding the importance of the program. An interesting finding is that taxpayers who participate in the PPS program do not fully support the PPS program. Many of them join the program for the reason of obeying the applicable regulations, but in fact, in their conscience, they do not wish to follow it.